

## **Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener**

**Mufidah Zafirah**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu  
 Email : mufidaho22zafirah@gmail.com

**Didik Himmawan**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu  
 Email: didikhimmawan@gmail.com

**Ahmad Khotibul Umam**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu  
 Email: khotibulumam905@gmail.com

Received	Revised	Accepted
29 Juni 2023	19 Agustus 2023	3 September 2023

The Influence of Princess Activities on Spiritual Islamic Extracurriculars (ROHIS) in the Formation of Muslimah Morals at Lohbener 1 Public High School

**Abstract.** Women's activities are a forum or means that are expected to have a positive effect on the formation of Muslim women's morals. The process of forming true Muslimah morals can make students have good morals towards Allah, themselves, and towards others. Researchers are trying to examine the influence of women's activities. So that in relation to this research, researchers can formulate problems that will be studied in the preparation of this thesis. First, what is the description of women's activities in Islamic spiritual extracurriculars (Rohis) in the formation of Muslim morals for class X students at SMA Negeri 1 Loh Bener? Second, how is the influence of women's activities on Islamic spiritual extracurriculars (Rohis) in the formation of Muslim morals in class X students at SMA Negeri 1 Lohbener? The purpose of preparing this thesis is to find out the description of women's activities and the influence of women's activities in the formation of Muslimah morals for class X students at SMA Negeri 1 Loh Bener. This type of research is quantitative research with simple Linear Regression analysis techniques and is supported through research data collected from research sites. In collecting data using questionnaires, observation, interviews, and documentation. The conclusion of this study is that women's activities as a means of incorporating religious values have played a fairly good role. This states that the value of t count  $\leq 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, namely there is an influence on women's activities in the formation of Muslimah morals for Class X students at SMA Negeri 1 Loh Bener. Good towards God, yourself and morals towards others.

**Keywords:** Morals, Activities, Princess, Muslimah.

**Abstrak.** Kegiatan keputrian merupakan wadah atau sarana yang diharapkan berpengaruh positif dalam pembentukan akhlak muslimah. Proses pembentukan akhlak muslimah yang benar dapat menjadikan siswa memiliki akhlak terpuji baik terhadap Allah, diri sendiri, maupun terhadap sesama. Peneliti berusaha untuk meneliti tentang pengaruh kegiatan keputrian. Sehingga dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penyusunan skripsi ini. Pertama, Bagaimana gambaran kegiatan keputrian pada ekstrakurikuler rohani islam (Rohis) dalam pembentukan akhlak muslimah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lohbener? Kedua, Bagaimana Pengaruh kegiatan keputrian pada ekstrakurikuler rohani islam (Rohis) dalam pembentukan akhlak muslimah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lohbener? Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kegiatan keputrian dan pengaruh kegiatan keputrian dalam pembentukan akhlak muslimah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lohbener. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis Regresi Linear sederhana serta didukung melalui data-data penelitian yang dihimpun dari tempat penelitian. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan keputrian sebagai sarana dalam nilai-nilai ajaran agama telah berperan cukup baik. Hal ini menyatakan bahwa nilai  $t$  hitung  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat Pengaruh Pada Kegiatan Keputrian Dalam Pembentukan Akhlak Muslimah Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lohbener. Baik terhadap Allah, diri sendiri dan akhlak terhadap sesama.

**Kata Kunci:** Akhlak, Kegiatan, Keputrian, Muslimah.

## PENDAHULUAN

Persaudaraan merupakan tali persahabatan dan hubungan kekeluargaan. Islam sangat mementingkan persaudaraan, oleh sebab itu, persaudaraan dan akhlak harus diperhatikan dengan baik. Persaudaraan sesama muslim biasanya dalam konteks agama diartikan sebagai persaudaraan antara sesama umat islam. Sesama umat islam hendaknya saling tolong-menolong, tidak ada kebecian sehingga persaudaraan muslim menjadi jauh lebih baik.<sup>1</sup>

Ilmu Akhlak dengan Ilmu Pendidikan (Tarbiyah) sangat berhubungan, dimana Pendidikan akhlak merupakan benang perekat yang merajut semua jenis pendidikan di atas harus tunduk pada kaidah-kaidah akhlak. Hakikatnya pendidikan adalah menyiapkan dan mendampingi seseorang agar memperoleh kemajuan dalam menjalani kesempurnaan. Kebutuhan manusia terhadap pendidikan beragam seiring dengan beragamnya kebutuhan manusia.<sup>2</sup> Menurut Aminudin: "Ibnu Miskawaih, Ibnu Sina dan Al-Ghazali, sepakat bahwa akhlak dapat dibentuk melalui pendidikan, pelatihan, pembinaan dan perjuangan keras yang sungguh-sungguh". Pembinaan dan pembentukan akhlak dapat melalui proses pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara kontinyu atau berkesinambungan.<sup>3</sup> Sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya:

---

<sup>1</sup> Karimatun Nisa, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2021). Upaya Mempererat Silaturahmi Melalui Kegiatan Pengajian Keliling di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 7-12. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.35>

<sup>2</sup> Ibnudin dan Ali Muhammad, *Akhlak Tasawuf*, (K-Media Yogyakarta : 2020), 18

<sup>3</sup> Aminudin, dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 155

*"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan di dalam majlis-majlis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan".<sup>4</sup>*

Sedangkan, Kegiatan keputrian merupakan sarana atau wadah berkumpulnya muslimah (siswi) untuk menambah ilmu, keterampilan dan pemahaman mengenai kemuslimahan. Kegiatan keputrian sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler Rohis (rohani islam), akan tetapi perbedaan yang sangat menonjol dari keputrian dengan kegiatan lainnya adalah kegiatan keputrian hanya dilakukan oleh siswi saja dan dilakukan di luar jam belajar, dimana siswi dibimbing dan diperkenalkan tentang kedudukan dan kepribadian muslimah menurut islam, akhlak atau pribadi seorang muslimah serta mengkaji tentang kewanitaan. Selain itu di dalam kegiatan keputrian, siswi-siswi juga diajarkan mengenai kreativitas dan keterampilan.<sup>5</sup>

Dalam hal ini diharapkan kegiatan keputrian dapat menumbuhkan pengaruh yang positif dengan tujuan yaitu dalam pembentukan akhlak muslimah (siswi) di SMA Negeri 1 Lohbener. Dengan kegiatan Keputrian dapat dijadikan sebagai wadah untuk saling mengingatkan khususnya kepada pelajar putri akan tugas dan peran yang akan dipikulnya di masyarakat kelak sehingga mereka tidak menjadi icon untuk hal-hal yang negatif. Yaitu dengan memberikan arahan kepada pelajar putri dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran islam sehingga dapat terbentuk akhlak yang mulia.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut: Tempat penelitian berlokasi di di SMA Negeri 1 Lohbener yang beralamat di Jl. RAYA LOHBENER No.50, Lohbener, Kec. Lohbener, Kab. Indramayu, Jawa Barat 45252. Penggunaan waktu bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu dilaksanakan sejak tanggal ditetapkannya izin penelitian pada kurun waktu kurang lebih 3 bulan yang mana selama 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang telah di dapatkan dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono metode penelitian kuantitatif menyatakan bahwa "Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".<sup>6</sup> Berdasarkan pengertian diatas, maka metode penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang mempunyai sifat kuantitatif dikarenakan hasil data dari angket yang di

---

<sup>4</sup> Al-Quran dan Terjemahan Departemen Agama RI, Semarang, PT Karya Toha Putra, 2002, Al-Mujadalah. 11

<sup>5</sup> Sholeha, Pembina Keputrian, Wawancara tanggal 25 Maret 2022 di Kantor SMA Negeri 1 Lohbener

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 8

perlu untuk mengungkap masalah dalam bentuk angka data kuantitatif yang selanjutnya di olah dan di uji dengan teknik analisis statistik.

Dalam mengumpulkan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan keputrian dalam pembentukan akhlak muslimah pada kelas X di SMA Negeri 1 Lohbener, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa regresi linear sederhana. Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi Linear Sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>7</sup> Adapun rumus dari regresi linear sederhana, yaitu :

**Tabel 1 Rumus Regresi**

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

n : Jumlah data

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

b : Koefisien variabel X

X : Variabel Independen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum<sup>8</sup>. Kegiatan Rohani Islam (Rohis) termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukakn diluar jam pembelajaran dengan didalamnya mempelajari pengetahuan tentang agama islam lebih mendalam.

Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) meliputi tadarus Al-Qur'an bersama, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, mentoring islami dengan menghadirkan ustadz atau ustadzah untuk mengisi materi mengenai agama islam lebih mendalam, dan masih banyak kegiatan lainnya.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2014), 261

<sup>8</sup> Komalasari Kokom, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasi Living Values Education* (Bandung: Refika Aditama, 2017), 22

### Kegiatan Keputrian Pada Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)

Kegiatan keputrian merupakan suatu wadah yang berada di bawah naungan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) yang dikhususkan bagi peserta didik putri. Guna membahas tentang ilmu-ilmu keagamaan yang berkaitan tentang wanita seperti fiqh wanita yang memaparkan kewajiban-kewajiban serta hak-hak yang harus dilakukan oleh seorang muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Baik dalam tata cara berpakaian, bersolek, serta pergaulan dengan sesama dan lawan jenis. Dalam kegiatan ini peserta didik putri dapat mengeksplorasi keterampilan yang dimilikinya seperti belajar membuat kue, jamu, jus, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan keputrian diawali dengan pembukaan MC oleh perwakilan siswi, lalu dilanjut kegiatan Kajian Rohani Islam (Karimah), dimana pemateri menyampaikan materi tentang agama islam lebih mendalam terutama mengenai kewanitaan yang meliputi : fiqh wanita dan hak-hak yang harus dilakukan oleh seorang muslimah. Dengan kegiatan Kajian Rohani Islam (Karimah) ini diharapkan dapat membentuk akhlak muslimah dalam akhlak terhadap diri sendiri, terhadap rasulnya, dan terhadap sesama serta dapat melaksanakan hak-hak kewajiban seorang muslimah dengan baik.

Jumlah penelitian ini sebanyak 56 responden yang didapat dari hasil perhitungan rumus slovin dimana terdiri dari siswi jurusan MIPA dan IPS. Dibawah ini karakteristik responden sebagai berikut :

**Tabel 2 Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persen
1	Jurusan :		
	• Mipa	40	71%
	• IPS	16	29%
Total		56	100%
2	Jenis Kelamin :		
	Perempuan	56	100%
Total		56	100%

Dalam hasil diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah respon lebih banyak dari jurusan MIPA yaitu 71% (40 responden). Sedangkan dari jurusan IPS 29% (16 responden) dan semua diambil dari jenis kelamin perempuan.

### Dalam Pembentukan Akhlak Muslimah Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lohbener.

Pengertian Akhlak adalah Kata “Akhlak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari Khuluqun (خُلُقٍ) yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalkun (خَلْقٌ) yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan khaliq (خَالِقٌ) yang berarti sang pencipta, demikian pula dengan makhlukun (مَخْلُوقٌ) yang berarti yang

diciptakan. Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak "Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan".<sup>9</sup>Dalam penjelasan tersebut serta penjelasan mengenai kegiatan keputrian sebelumnya khususnya dalam kegiatan Kajian Rohani Islam (Karimah) diharapkan ada pengaruh dalam pembentukan akhlak muslimah.

Pembahasan tentang hasil penelitian ini akan peneliti sajikan hasil penyebaran angket kepada murid kelas X yang menjadi sampel penelitian sejumlah murid dengan item soal 20 dengan pemilihan : sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Nilai skor jawaban positif berkisar dari angka 1 sampai 4, sedangkan jawaban negatif berkisar dari angka 4 sampai 1.

Adapun indikator dalam penelitian ini diringkas dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3 Blue Print Kegiatan Keputrian (variabel X)**

No	Variabel X	Indikator	No item	Jumlah
1	Kegiatan Keputrian	Respon siswa terhadap kegiatan Keputrian	1,2,3,4	4
		Identifikasi kajian Keputrian	7,9	2
		Keaktifan diskusi pelaksanaan kegiatan Keputrian	5,6,8,10	4

**Tabel 4 Kisi-kisi Angket Variabel Y (Akhlak Muslimah)**

No	Variabel X	Indikator	No item	Jumlah
1	Akhlak Muslimah	Akhlak terhadap Allah	5,10	2
		Akhlak terhadap diri sendiri	2,3,6,9	4
		Akhlak terhadap sesama :		
		➤ Sikap kepada orang tua	1,8	2
	➤ Sikap kepada guru	4,7	2	

<sup>9</sup> Ibnudin dan Ali Muhammad, *Akhlak Tasawuf*, (K-Media Yogyakarta : 2020), 2

Dalam analisis ini menggunakan data berdasarkan angket yang sudah dibagikan. Untuk perhitungan uji penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. SPSS adalah program software yang digunakan untuk olah data statistik.<sup>10</sup> Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.14 Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.730	4.533		3.441	.000
Kegiatan Keputrian	.066	.156	.558	3.426	.045

a. Dependent Variable: Akhlak Muslimah

Berdasarkan hasil tabel regresi linear sederhana diatas bahwa nilai Constant (a) sebesar 33.730 dinyatakan nilai Akhlak Muslimah sebesar 33.730 dan nilai koefesien regresi kegiatan keputrian (b) sebesar 0,066 dinyatakan bahwa kenaikan 1% nilai kegiatan keputrian sebesar 0,066 maka bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh kegiatan keputrian (variabel X) terhadap akhlak muslimah (variabel Y) yaitu positif, maka dapat dikatakan bahwa Kegiatan Keputrian berpengaruh terhadap akhlak muslimah.

Jadi persamaan regresinya adalah  $Y = 33.730 + 0.066 X$ . Dan berdasarkan nilai Signifikansi dari tabel diatas dinyatakan hasil Signifikansi sebesar  $0,045 \leq 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan hasil dari regresi linear sederhana yaitu ada pengaruh pada kegiatan keputrian dalam pembentukan akhlak muslimah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lohbener. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear sederhana dapat dilihat t hitung sebesar 0, 3.426 dan t tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, dan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 56 - 1 - 1 = 54$  (dimana n = jumlah data, k = jumlah variabel independen) maka di dapat t tabel sebesar 2.00488. Hal ini menyatakan bahwa nilai t hitung  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. maka variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil hipotesis tersebut terbukti bahwa “terdapat pengaruh Kegiatan Keputrian Dalam Pembentukan Akhlak Muslimah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lohbener.”

## KESIMPULAN

Kegiatan Keputrian pada Ekstrakurikuler Rohis (Rohan Islam) di SMA Negeri 1 Lohbener sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jadwal kegiatan keputrian yang sudah berjalan secara rutin dan terencana secara sistematis. Selain itu, kegiatan keputrian sangat didukung oleh pihak sekolah yaitu dengan menjadikan

<sup>10</sup> Priyanto Duwi, Mandiri Belajar SPSS, ( Jakarta : PT.Buku Kita, 2008), 13

kegiatan keputrian sebagai salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa putri pada hari Jum'at. Untuk pemateri yaitu melibatkan guru dan ustadzah dari luar.

Berdasarkan analisis data, bahwa kegiatan keputrian memiliki nilai uji Linearitas sebesar  $0.704 \geq 0.05$  sehingga dinyatakan data mempunyai hubungan yang linear antara variabel Kegiatan Keputrian (X) dengan variabel Akhlak Muslimah (Y). Dan berdasarkan nilai Signifikansi dari tabel diatas dinyatakan hasil Signifikansi sebesar  $0,045 \leq 0,05$ . Dan t hitung sebesar 0, 3.426, t tabel sebesar 2.00488. Hal ini menyatakan bahwa nilai t hitung  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan hasil dari regresi linear sederhana yaitu terdapat Pengaruh Pada Kegiatan Keputrian Dalam Pembentukan Akhlak Muslimah Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Lohbener. Baik terhadap Allah, diri sendiri dan akhlak terhadap sesama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Quran dan Terjemahan Departemen Agama RI, Semarang, PT Karya Toha Putra, 2002, Al-Mujadalah.
- Aminudin, dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Ibnudin dan Ali Muhammad, *Akhlak Tasawuf*, (K-Media Yogyakarta : 2020)
- Karimatun Nisa, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2021). Upaya Mempererat Silaturahmi Melalui Kegiatan Pengajian Keliling di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 7-12. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.35>
- Khofifah Siti, *Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil*, Ta'dibi, vol. 5 No. 1, 2016
- Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Priyanto Duwi, *Mandiri Belajar SPSS*, ( Jakarta : PT.Buku Kita, 2008)
- Sholeha, Pembina Keputrian, Wawancara tanggal 25 Maret 2022 di Kantor SMA Negeri 1 Lohbener
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)